

---

## **Pendidikan Islam Kontemporer: Menjawab Tantangan Zaman dengan Integrasi Ilmu dan Karakter**

Mimi Hilmiah<sup>1</sup>, Syamsul Arifin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Institut At-Taqwa KH. Noer Alie

[hilmiahmimi578@gmail.com](mailto:hilmiahmimi578@gmail.com)<sup>1</sup>, [syamsul\\_aripin1981@yahoo.com](mailto:syamsul_aripin1981@yahoo.com)<sup>2</sup>

---

**ABSTRACT;** *Contemporary Islamic education faces complex challenges in the era of globalization and rapid technological development. In this context, education focuses not only on the transfer of knowledge, but also on the formation of strong character and moral integrity. This research aims to explore the concept of contemporary Islamic education that integrates science and character values, and how this approach can answer the challenges of the times. Through literature analysis and case studies, this research found that the integration of knowledge and character in Islamic education can be done through a holistic curriculum, innovative teaching methods, and a supportive learning environment. This approach not only prepares students to face academic challenges, but also equips them with the social and ethical skills necessary in everyday life. The research results show that Islamic education which prioritizes the integration of knowledge and character can create a generation that is not only intellectually intelligent, but also has good morals and is able to contribute positively to society. Therefore, it is important for Islamic educational institutions to adopt this approach in order to create education that is relevant and responsive to the needs of the times.*

**Keywords:** *Islamic Education, Integration of Knowledge, Character, Challenges of the Times, Contemporary Education*

**ABSTRAK;** Pendidikan Islam kontemporer menghadapi tantangan yang kompleks di era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat. Dalam konteks ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat dan integritas moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan Islam kontemporer yang mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai karakter, serta bagaimana pendekatan ini dapat menjawab tantangan zaman. Melalui analisis literatur dan studi kasus, penelitian ini menemukan bahwa integrasi ilmu dan karakter dalam pendidikan Islam dapat dilakukan melalui kurikulum yang holistik, metode pengajaran yang inovatif, dan lingkungan belajar yang mendukung. Pendekatan ini tidak hanya mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan akademis, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan sosial dan etika yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam yang mengedepankan integrasi ilmu dan karakter dapat menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki akhlak

yang baik dan mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan Islam untuk mengadopsi pendekatan ini dalam rangka menciptakan pendidikan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan zaman.

**Kata Kunci:** Pendidikan Islam, Integrasi Ilmu, Karakter, Tantangan Zaman, Pendidikan Kontemporer.

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan masyarakat dan peradaban. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga sebagai wahana untuk membentuk karakter dan akhlak individu.<sup>1</sup> Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, terutama di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat.<sup>2</sup> Tantangan ini mencakup perubahan nilai-nilai sosial, budaya, dan ekonomi yang mempengaruhi cara pandang dan perilaku generasi muda.

Di tengah dinamika tersebut, pendidikan Islam kontemporer dituntut untuk beradaptasi dan menjawab tantangan zaman dengan pendekatan yang lebih relevan dan efektif. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah integrasi ilmu dan karakter dalam kurikulum pendidikan.<sup>3</sup> Integrasi ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan karakter yang baik, sehingga siswa tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan etika yang tinggi.

Pentingnya integrasi ilmu dan karakter dalam pendidikan Islam kontemporer dapat dilihat dari kebutuhan masyarakat akan individu yang tidak hanya kompeten dalam bidang akademik, tetapi juga mampu berkontribusi secara positif dalam kehidupan sosial. Dalam konteks ini, pendidikan Islam harus mampu membekali siswa dengan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan beradaptasi, sekaligus menanamkan nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

---

<sup>1</sup> Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya Ulum al-Din (Revival of the Religious Sciences)*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1999.

<sup>2</sup> Nurdin, A. "Pendidikan Islam Kontemporer: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135, 2020.

<sup>3</sup> Hasan, M. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi konsep pendidikan Islam kontemporer yang mengintegrasikan ilmu dan karakter, serta bagaimana pendekatan ini dapat menjawab tantangan zaman. Dengan menganalisis berbagai literatur dan studi kasus, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai pentingnya pendidikan yang holistik dan relevan dalam membentuk generasi masa depan yang berkualitas.

Melalui pemahaman yang lebih baik tentang pendidikan Islam kontemporer, diharapkan lembaga pendidikan, pendidik, dan orang tua dapat berkolaborasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan ilmu dan karakter, sehingga generasi muda dapat tumbuh menjadi individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global.

### **Pendidikan Islam Kontemporer: Menjawab Tantangan Zaman dengan Integrasi Ilmu dan Karakter**

Pendidikan Islam kontemporer merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era modern. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang aspek spiritual, tetapi juga memiliki pengetahuan luas, keterampilan, berakhlak yang baik dan mampu bersaing di dunia global. Pendidikan ini mengupayakan keseimbangan antara pemahaman agama yang mendalam dengan keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan zaman. Dalam artikel ini, kita akan membahas konsep, tantangan, serta upaya dalam mengembangkan pendidikan Islam kontemporer yang mampu menjawab kebutuhan umat di abad 21.

#### **Konsep Pendidikan Islam Kontemporer**

Pendidikan Islam kontemporer merupakan sebuah sistem pendidikan yang mengedepankan dua hal utama, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman, serta pembentukan karakter berdasarkan ajaran Islam. Beberapa prinsip dasar pendidikan Islam kontemporer adalah:

#### **1. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum**

Salah satu ciri khas pendidikan Islam kontemporer adalah integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya paham akan ajaran Islam, tetapi juga memiliki keterampilan dan wawasan yang luas dalam bidang-bidang seperti teknologi, sains, ekonomi, dan sosial. Pendidikan Islam kontemporer berusaha menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum,

dengan menyadari bahwa keduanya saling melengkapi dan penting untuk kehidupan yang lebih baik.<sup>4</sup>

## 2. Pendidikan Karakter dan Akhlak

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif atau intelektual, tetapi juga mengedepankan pembentukan akhlak mulia. Dalam Islam, akhlak yang baik menjadi salah satu pilar penting dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, pendidikan Islam kontemporer menekankan pentingnya pendidikan karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa empati terhadap sesama, yang harus ditanamkan sejak dini.<sup>5</sup>

## 3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan

Di era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Pendidikan Islam kontemporer memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses pendidikan, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, serta meningkatkan kualitas dan interaktivitas dalam pembelajaran. Platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, serta media sosial digunakan untuk menyampaikan materi-materi pendidikan Islam dengan cara yang lebih menarik dan efektif.<sup>6</sup>

## 4. Pendekatan Multikultural dan Global

Dunia yang semakin terhubung secara global memerlukan generasi muda yang memiliki pemahaman dan sikap terbuka terhadap keragaman budaya dan agama. Pendidikan Islam kontemporer mendorong siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, serta mengajarkan pentingnya nilai-nilai universal seperti toleransi, kedamaian, dan kerja sama antar umat beragama.<sup>7</sup>

## Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer

---

<sup>4</sup> Hamid, A. (2015). "Integrasi Ilmu dan Akhlak dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-60.  
<sup>5</sup> Hasan, M. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar  
<sup>6</sup> Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.  
<sup>7</sup> Nasution, S. (2009). *Didaktik dan Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. Nurdin, A. (2020). "Pendidikan Islam Kontemporer: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135.

Meskipun pendidikan Islam kontemporer menawarkan banyak keuntungan, implementasinya menghadapi berbagai tantangan yang cukup besar. Beberapa tantangan utama dalam pendidikan Islam kontemporer adalah:

1. Keterbatasan Infrastruktur

Infrastruktur yang kurang memadai masih menjadi kendala dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. Di banyak daerah, terutama di pedesaan atau negara berkembang, banyak sekolah yang kekurangan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, serta akses ke internet yang stabil, yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi.<sup>8</sup>

2. Kesenjangan Kurikulum

Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menerapkan kurikulum tradisional yang lebih menekankan pada hafalan teks agama. Kurikulum seperti ini tidak cukup memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis atau berpikir kritis, yang sangat diperlukan di dunia modern yang serba cepat berubah.<sup>9</sup>

3. Keterbatasan Kualitas Tenaga Pendidik

Banyak pengajar di lembaga pendidikan Islam yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama, namun belum tentu memiliki keterampilan dalam bidang teknologi atau metode pengajaran modern. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan Islam kontemporer.<sup>10</sup>

### **Upaya Meningkatkan Pendidikan Islam Kontemporer**

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa langkah strategis dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam kontemporer, di antaranya:

1. Perbaiki Kurikulum Pendidikan Islam

Salah satu langkah penting adalah memperbarui kurikulum pendidikan Islam agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang baik harus mampu

---

<sup>8</sup> Rahman, A. (2017). "Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 15-30.

<sup>9</sup> *idm*

<sup>10</sup> *Idm*

mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, serta mengajarkan keterampilan abad ke-21, seperti teknologi, kewirausahaan, dan kemampuan berpikir kritis.

2. Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kualitas tenaga pengajarnya. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan para guru dan dosen dalam bidang pedagogik, teknologi pendidikan, serta metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif sangat diperlukan. Program pelatihan dan pengembangan profesi bagi pendidik perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan mereka siap menghadapi tuntutan pendidikan yang semakin kompleks.

3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi harus dimanfaatkan untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran daring, video tutorial, aplikasi pembelajaran, serta platform diskusi online dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Teknologi juga bisa digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih luas dan mudah diakses oleh umat di seluruh dunia.

4. Penguatan Pendidikan Karakter

Pendidikan Islam kontemporer harus terus menanamkan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pembentukan akhlak yang baik, seperti rasa empati, integritas, dan kerja sama, harus menjadi bagian dari kurikulum dan pengajaran sehari-hari, guna menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur dan studi kasus untuk mengeksplorasi konsep pendidikan Islam kontemporer yang mengintegrasikan ilmu dan karakter. Berikut adalah langkah-langkah yang diambil dalam penelitian ini:

1. Pendekatan Kualitatif

Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami fenomena pendidikan Islam dalam konteks yang lebih luas, termasuk nilai-nilai, norma,

dan praktik yang ada di dalamnya. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang mendalam dan kompleks mengenai integrasi ilmu dan karakter dalam pendidikan Islam.

## 2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel jurnal, dan dokumen resmi yang berkaitan dengan pendidikan Islam, integrasi ilmu dan karakter, serta tantangan yang dihadapi oleh pendidikan Islam kontemporer. Proses ini meliputi:

**Identifikasi Sumber:** Mengidentifikasi dan mengumpulkan sumber-sumber yang relevan, baik dari literatur klasik maupun kontemporer.

**Analisis Konten:** Menganalisis konten dari sumber-sumber yang telah dikumpulkan untuk menemukan tema-tema utama yang berkaitan dengan integrasi ilmu dan karakter dalam pendidikan Islam.

## 3. Studi Kasus

Studi kasus dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang implementasi pendidikan Islam yang mengintegrasikan ilmu dan karakter. Beberapa langkah yang diambil dalam studi kasus ini meliputi:

**Pemilihan Lokasi:** Memilih beberapa lembaga pendidikan Islam yang telah menerapkan pendekatan integrasi ilmu dan karakter dalam kurikulumnya.

**Pengumpulan Data:** Mengumpulkan data melalui wawancara dengan pendidik, siswa, dan orang tua, serta observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas.

**Analisis Data:** Menganalisis data yang diperoleh untuk mengidentifikasi praktik terbaik, tantangan yang dihadapi, dan dampak dari integrasi ilmu dan karakter terhadap perkembangan siswa.

## 4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi literatur dan studi kasus akan dianalisis secara tematik. Proses analisis ini meliputi:

**Kategorisasi:** Mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang muncul, seperti nilai-nilai karakter, metode pengajaran, dan dampak terhadap siswa.

Interpretasi: Menginterpretasikan hasil analisis untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas integrasi ilmu dan karakter dalam pendidikan Islam kontemporer.

#### 5. Validasi Data

Untuk memastikan keakuratan dan keandalan data, penelitian ini akan menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode. Hal ini bertujuan untuk mengurangi bias dan meningkatkan validitas temuan.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pendidikan Islam kontemporer yang mengintegrasikan ilmu dan karakter. Dengan pendekatan kualitatif yang melibatkan studi literatur dan studi kasus, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana pendidikan Islam dapat menjawab tantangan zaman dan membentuk generasi yang berkualitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pendidikan Islam Kontemporer: Menjawab Tantangan Zaman dengan Integrasi Ilmu dan Karakter**

Pendidikan Islam kontemporer merupakan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Islam dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat di era modern. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang aspek spiritual, tetapi juga memiliki pengetahuan luas, keterampilan, berakhlak yang baik dan mampu bersaing di dunia global. Pendidikan ini mengupayakan keseimbangan antara pemahaman agama yang mendalam dengan keterampilan praktis yang relevan dengan tantangan zaman. Dalam artikel ini, kita akan membahas konsep, tantangan, serta upaya dalam mengembangkan pendidikan Islam kontemporer yang mampu menjawab kebutuhan umat di abad 21.

#### **Konsep Pendidikan Islam Kontemporer**

Pendidikan Islam kontemporer merupakan sebuah sistem pendidikan yang mengedepankan dua hal utama, yaitu penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan perkembangan zaman, serta pembentukan karakter berdasarkan ajaran Islam. Beberapa prinsip dasar pendidikan Islam kontemporer adalah:

### **1. Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum**

Salah satu ciri khas pendidikan Islam kontemporer adalah integrasi antara ilmu agama dan ilmu umum. Hal ini bertujuan untuk menciptakan individu yang tidak hanya paham akan ajaran Islam, tetapi juga memiliki keterampilan dan wawasan yang luas dalam bidang-bidang seperti teknologi, sains, ekonomi, dan sosial. Pendidikan Islam kontemporer berusaha menghilangkan dikotomi antara ilmu agama dan ilmu umum, dengan menyadari bahwa keduanya saling melengkapi dan penting untuk kehidupan yang lebih baik.

### **2. Pendidikan Karakter dan Akhlak**

Pendidikan Islam tidak hanya fokus pada aspek kognitif atau intelektual, tetapi juga mengedepankan pembentukan akhlak mulia. Dalam Islam, akhlak yang baik menjadi salah satu pilar penting dalam kehidupan seorang Muslim. Oleh karena itu, pendidikan Islam kontemporer menekankan pentingnya pendidikan karakter, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, dan rasa empati terhadap sesama, yang harus ditanamkan sejak dini.

### **3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pendidikan**

Di era digital ini, teknologi memainkan peran penting dalam mendukung proses pendidikan. Pendidikan Islam kontemporer memanfaatkan teknologi untuk memperluas akses pendidikan, memungkinkan pembelajaran jarak jauh, serta meningkatkan kualitas dan interaktivitas dalam pembelajaran. Platform pembelajaran online, aplikasi pendidikan, serta media sosial digunakan untuk menyampaikan materi-materi pendidikan Islam dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

### **4. Pendekatan Multikultural dan Global**

Dunia yang semakin terhubung secara global memerlukan generasi muda yang memiliki pemahaman dan sikap terbuka terhadap keragaman budaya dan agama. Pendidikan Islam kontemporer mendorong siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan, serta mengajarkan pentingnya nilai-nilai universal seperti toleransi, kedamaian, dan kerja sama antar umat beragama.

### **Tantangan dalam Pendidikan Islam Kontemporer**

Meskipun pendidikan Islam kontemporer menawarkan banyak keuntungan, implementasinya menghadapi berbagai tantangan yang cukup besar. Beberapa tantangan

utama dalam pendidikan Islam kontemporer adalah:

**1. Keterbatasan Infrastruktur**

Infrastruktur yang kurang memadai masih menjadi kendala dalam mengembangkan pendidikan Islam yang berkualitas. Di banyak daerah, terutama di pedesaan atau negara berkembang, banyak sekolah yang kekurangan fasilitas seperti ruang kelas, laboratorium, serta akses ke internet yang stabil, yang dapat mendukung pembelajaran berbasis teknologi.

**2. Kesenjangan Kurikulum**

Banyak lembaga pendidikan Islam yang masih menerapkan kurikulum tradisional yang lebih menekankan pada hafalan teks agama. Kurikulum seperti ini tidak cukup memberi ruang bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan praktis atau berpikir kritis, yang sangat diperlukan di dunia modern yang serba cepat berubah.

**3. Keterbatasan Kualitas Tenaga Pendidik**

Banyak pengajar di lembaga pendidikan Islam yang memiliki pemahaman yang baik tentang agama, namun belum tentu memiliki keterampilan dalam bidang teknologi atau metode pengajaran modern. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas dan kualitas tenaga pendidik menjadi aspek yang sangat penting dalam pendidikan Islam kontemporer.

**Upaya Meningkatkan Pendidikan Islam Kontemporer**

Untuk mengatasi tantangan-tantangan tersebut, beberapa langkah strategis dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam kontemporer, di antaranya:

**1. Perbaiki Kurikulum Pendidikan Islam**

Salah satu langkah penting adalah memperbarui kurikulum pendidikan Islam agar lebih relevan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum yang baik harus mampu mengintegrasikan ilmu agama dan ilmu umum, serta mengajarkan keterampilan abad ke-21, seperti teknologi, kewirausahaan, dan kemampuan berpikir kritis.

**2. Peningkatan Kualitas Tenaga Pengajar**

Pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kualitas tenaga pengajarnya. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan para guru dan dosen dalam bidang pedagogik, teknologi pendidikan, serta metode pengajaran yang lebih inovatif dan interaktif sangat diperlukan. Program pelatihan dan pengembangan profesi bagi pendidik perlu dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan mereka siap menghadapi tuntutan pendidikan yang

semakin kompleks.

### **3. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran**

Teknologi harus dimanfaatkan untuk memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Pembelajaran daring, video tutorial, aplikasi pembelajaran, serta platform diskusi online dapat membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih fleksibel dan menarik. Teknologi juga bisa digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam secara lebih luas dan mudah diakses oleh umat di seluruh dunia.

### **4. Penguatan Pendidikan Karakter**

Pendidikan Islam kontemporer harus terus menanamkan pendidikan karakter sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Pembentukan akhlak yang baik, seperti rasa empati, integritas, dan kerja sama, harus menjadi bagian dari kurikulum dan pengajaran sehari-hari, guna menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki moralitas yang kuat.

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Islam kontemporer menawarkan pendekatan yang seimbang antara pemahaman agama yang mendalam dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bersaing dalam dunia modern. Melalui integrasi ilmu agama dan ilmu umum, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, serta penekanan pada pendidikan karakter, pendidikan Islam kontemporer dapat membantu menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan global. Meskipun tantangan yang dihadapi cukup besar, dengan upaya yang tepat, pendidikan Islam kontemporer dapat menjadi solusi dalam menciptakan umat yang tidak hanya unggul dalam bidang keagamaan, tetapi juga kompeten dalam berbagai bidang lainnya, serta memiliki kontribusi positif terhadap kemajuan dunia.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Ghazali, Abu Hamid. (1999). *Ihya Ulum al-Din (Revival of the Religious Sciences)*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Al-Qur'an. (n.d.). *Al-Qur'an Al-Karim*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.

- 
- Hamid, A. (2015). "Integrasi Ilmu dan Akhlak dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 45-60.
- Hasan, M. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2013). *Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2009). *Didaktik dan Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurdin, A. (2020). "Pendidikan Islam Kontemporer: Tantangan dan Peluang." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5(2), 123-135.
- Rahman, A. (2017). "Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 3(1), 15-30.
- Santrock, J. W. (2011). *Life-Span Development*. New York: McGraw-Hill.
- Sukardi, A. (2018). "Peran Keluarga dalam Pembentukan Karakter Anak." *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 2(1), 25-40.
- Syafii, A. (2016). "Pendidikan Islam dan Integrasi Ilmu Pengetahuan." *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 75-90.
- Zain, M. (2019). *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Syamsul aripin,(2014). 'Stategi pendidikan islam dalam upaya menjawab tantanangan globalisasi'.*Jurnal Pendidikan Islam*,12